



TRANSFORMASI DIGITAL DESA: PELATIHAN VIDEO PROFIL SINEMATIK DAN PEMBARUAN FOTO GOOGLE MAPS

VILLAGE DIGITAL TRANSFORMATION: CINEMATIC PROFILE VIDEO TRAINING AND GOOGLE MAPS PHOTO UPDATE

Dona Dinda Pratiwi¹, Yesi Nuraini², Hani Riyanti Asnur An³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
donadinda@radenintan.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat membuat penguasaan teknologi menjadi penting. Kurangnya pengetahuan teknologi menghambat masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal ke masyarakat luas. Untuk mengatasi hal ini, Program Pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan potensi desa melalui pembuatan video profil sinematik dan pembaruan foto di Google Maps. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian ini telah membantu perangkat desa, yaitu Bapak Albert dan Bapak Agus dalam memahami dan menguasai teknik dasar pembuatan video atau foto serta penggunaan media digital. Diharapkan, perangkat desa dapat secara mandiri membuat materi promosi yang efektif untuk mempromosikan desa secara luas melalui media sosial dan Google Maps.

Kata Kunci: Pelatihan, Video Profil Sinematik, Foto Google Maps

Abstract: *The rapid development of technology in the digital era makes mastering technology important. Lack of technological knowledge hinders the community in developing local potential to the wider community. To overcome this, the community service program aims to increase village potential through making cinematic profile videos and updating photos on Google Maps. The method used is Participatory Action Research (PAR). The results of the activity show that this service has helped village officials, namely Mr. Albert and Mr. Agus, in understanding and mastering the basic techniques of making videos or photos and using digital media. It is hoped that village officials can independently create effective promotional materials to promote the village widely through social media and Google Maps.*

Keywords: *Training, Cinematic Profile Video, Google Maps Photos*

Article History:

Received	Revised	Published
23 Agustus 2024	10 September 2024	15 September 2024

Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital yang semakin pesat membuat kebutuhan informasi sangat berpengaruh dalam aspek kehidupan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi, manusia semakin mudah untuk mendapatkan akses dalam memenuhi kebutuhan seperti kebutuhan informasi, sandang, pangan dan lain sebagainya (Maulana et al., 2024). Aspek yang mempengaruhi perkembangan desa adalah aspek promosi desa itu sendiri. Promosi adalah kegiatan yang membimbing seseorang atau organisasi untuk aksi yang mencetuskan pertukaran dan pemasaran (Mardani & Albar, 2022). Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan pemberdayaan ini melalui pemanfaatan media visual yang menarik dan informatif (Nurhidayat et al., 2024). Oleh karena itu, pembuatan video profil sinematik dan pembaruan foto di Google Maps menjadi semakin relevan dalam promosi potensi desa. Hal ini disebabkan oleh

tingkat penerimaan masyarakat terhadap teknologi dan internet yang sangat luas (Ikerismawati et al., 2023).

Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Twitter adalah platform yang paling umum digunakan dalam pemasaran digital (Harahap et al., 2021). Menghadapi perubahan ini, penguasaan pengetahuan tentang teknologi menjadi penting dalam mengelola dan menyebarkan informasi. Transformasi digital merupakan proses memanfaatkan teknologi pada suatu organisasi sehingga semua proses kegiatan dialihkan menggunakan media digital (Putri et al., 2021). Salah satu bentuk transformasi digital melalui penggunaan multimedia berupa video profil sinematik dan pembaruan foto di Google Maps.

Video profil merupakan salah satu produk kemajuan teknologi audio visual, menjadi salah satu media promosi yang memiliki konsep unik, modern, dan mampu mensugesti pasar (Suryanto et al., 2018). Video sinematik memiliki daya tarik yang lebih kuat, sehingga mampu menarik perhatian penonton dengan kualitas gambar yang tinggi. Di sisi lain, Google Maps telah menjadi salah satu platform paling penting dan digunakan secara luas sebagai informasi suatu lokasi. Google Maps adalah layanan pemetaan desktop yang web yang dikembangkan oleh Google (Bestari et al., 2023). Menawarkan citra satelit, peta jalan, 360° panorama jalan-jalan (Street View), kondisi lalu lintas real-time (Google Traffic), dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda (dalam versi beta), atau angkutan umum (Limbanadi et al., 2018). Pembaruan foto di Google Maps merupakan langkah strategis untuk memainkan peran penting dalam meningkatkan potensi desa.

Desa Lebung Nala merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi kekayaan alam yang subur. Namun, kurangnya promosi karena keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital yang menghambat desa ini untuk dikenal oleh khalayak yang lebih luas. Salah satu isu yang dihadapi oleh Desa Lebung Nala adalah minimnya dokumentasi dan promosi visual, seperti video dan foto yang dihasilkan secara amatir sehingga tidak mampu menunjukkan potensi desa secara maksimal. Di sisi lain, informasi digital seperti Google Maps sering kali tidak akurat dan kurang diperbarui, sehingga menghambat daya tarik bagi wisatawan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan video profil sinematik dan pembaruan foto di Google Maps. Tujuannya pembuatan video profil sinematik yaitu dapat menampilkan video yang menarik melalui keindahan, potensi, dan daya tarik yang ada di desa. Tujuan dari pembaruan foto di Google Maps agar tampil menarik dan terbaru, sehingga memberikan kesan positif bagi masyarakat luar (Alverina, 2024). Pengabdian dilaksanakan untuk memberikan keterampilan kepada perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui informasi digital mengenai potensi desa secara mandiri dan berkelanjutan.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Lebung Nala, mulai dari tanggal 10 Juli 2024 sampai 20 Agustus 2024. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar dan kemudian ditindaklanjuti dengan praktik (Widya et al., 2023). Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan adalah pengabdian dalam bentuk pelatihan bagi perangkat desa untuk meningkatkan potensi desa melalui transformasi digital lewat video profil sinematik dan pembaruan foto Google Maps. Berikut beberapa tahapan yang harus dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan, yakni tahapan pertama dilaksanakan pengabdian selama 40 hari. Aktivitas yang dilakukan adalah kegiatan pemberdayaan ke perangkat desa untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pembuatan video profil sinematik dalam meningkatkan potensi di Desa Lebung Nala melalui aplikasi CapCut dan menyiapkan foto untuk pembaruan di Google Maps.
2. Tahap Pelaksanaan, pembuatan video profil sinematik terdiri dari observasi menentukan lokasi serta mengambil gambar atau video dari sudut pandang yang berbeda untuk mendapatkan visual yang menarik.
3. Tahap Pembuatan, tahap berikutnya adalah pengeditan video dimulai dengan menyusun alur pengambilan gambar dan video, menambahkan efek, teks, musik, dan menyesuaikan pencahayaan. Terakhir, video yang telah selesai diperiksa ulang untuk memastikan semuanya sudah tepat serta membuka aplikasi Google Maps di perangkat laptop dan mencari lokasi desa yang ingin diperbarui.
4. Tahap Evaluasi, pada tahap ini melibatkan peninjauan perangkat desa terhadap video sinematik yang sudah di edit. Sedangkan pembaruan foto terbaru yang telah diunggah ke Google Maps akan ditinjau oleh pihak yang terkait pada aplikasi Google Maps. Jika foto dianggap relevan, foto tersebut bisa disetujui untuk dipublikasikan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian ini merupakan upaya untuk meningkatkan potensi lokal melalui pembuatan video profil yang dikemas secara sinematik dan pembaruan foto di Google Maps Desa Lebung Nala, Kecamatan Ketapang yang dilakukan oleh tim pengabdian serta perangkat desa.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan Pembuatan Video Profil

Upaya meningkatkan keterampilan perangkat desa, telah dilaksanakan kegiatan pemberdayaan berupa pelatihan pembuatan video profil sinematik. Terlihat kondisi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dan salah satu perangkat desa, Bapak Albert seorang yang sudah mengenal atau memiliki dasar pengetahuan dalam penggunaan aplikasi pembuatan video sinematik, yaitu CapCut, namun hanya mengerti menggunakan template yang siap pakai. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan dimulai dengan memberikan pengenalan lebih mendalam tentang teknik dasar video sinematik, seperti aspek narasi video, pengambilan gambar, audio dan pengeditan untuk menciptakan video yang lebih menarik minat publik. Langkah berikutnya, menetapkan konsep video profil sinematik dari pengaturan warna dan pencahayaan, sehingga hasil akhir pembuatan video profil sinematik yang memuaskan, dimana Bapak Albert berhasil mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.



Gambar 2. Proses Kegiatan Pelatihan Pembaruan Foto di Google Maps

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada transformasi digital desa dalam bentuk pelatihan pembuatan video sinematik dan pembaruan foto di Google Maps. Tujuannya untuk meningkatkan potensi desa dengan memberikan penjelasan mendalam mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan (Endah, 2020). Pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam teknologi, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa melalui platform digital, seperti Instagram. Video profil sinematik merupakan alat yang efektif dalam memperkenalkan potensi desa kepada masyarakat luas (Altamira, 2024). Dengan menghasilkan video profil yang sinematik, desa dapat memperkuat potensi yang dimiliki desa. Google Maps merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi lokasi dan citra suatu tempat (Manu & Fallo, 2019).

Memperbarui foto-foto di Google Maps, desa dapat memberikan gambaran yang akurat dan terkini kepada masyarakat luas. Meskipun pengabdian ini telah memberikan pemahaman teknik dasar pengeditan video dan foto melalui penggunaan template aplikasi seperti CapCut, terdapat beberapa kendala dalam keterbatasan penggunaan teknologi seperti, waktu yang terbatas dan hanya mengandalkan handphone dan laptop sebagai perangkat. Kesulitan juga muncul akibat minimnya peralatan, akses internet yang terbatas atau buruk, dan pengabdian yang dilakukan secara langsung di lokasi, terutama bagi peserta yang kurang berpengalaman dengan teknologi.

Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan atau pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta. Namun, melalui pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian, peserta dapat mengatasi ketidakpercayaan diri dalam menghadapi teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan hasil transformasi digital diminati oleh masyarakat (Shanaz, 2021). Video promosi dan foto yang telah diperbarui membantu masyarakat lain mendapatkan informasi lebih baik mengenai desa. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk memanfaatkan penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan potensi desa melalui pembuatan video sinematik dengan durasi 02.46 menit dan pembaruan foto di Google Maps. Kegiatan ini diharapkan dapat mempromosikan desa secara luas, sehingga perangkat desa dapat secara mandiri membuat materi promosi yang efektif melalui sosial media atau Google Maps. Melalui kerja sama dalam mengambil dan mengedit foto serta video, peserta pelatihan tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga berupa peningkatan rasa bangga dan kepemilikan atas narasi visual desa mereka.

Kesimpulan

Hasil pengabdian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pengabdian transformasi digital dalam bentuk pelatihan pembuatan video sinematik dan pembaruan foto di Google Maps telah membantu perangkat desa memahami dan menguasai teknik dasar pembuatan video dan foto, serta penggunaan media digital. Selain itu, pengabdian ini juga memberikan keterampilan perangkat desa untuk secara mandiri mempromosikan potensi desa melalui hasil karya video lainnya.

Referensi

- Altamira, M. B. (2024). Pengembangan Branding dan StoryTelling sebagai strategi promosi Desa Wisata Tanjung Bunga, Danau Toba. *STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA HOLISTIK*, 68.
- Alverina, C. (2024). Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan pada Bisnis Bakery Tenggilis. *Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 73–94.
- Bestari, N. M. P., Tobing, M. M., Kumara, I. N. I., & Latupeirissa, J. J. P. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pelatihan Fotografi Sebagai Media Promosi Pariwisata Di Desa Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan-Bali. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 129–138.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Harahap, H. S., Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2021). Pemanfaatan digital marketing bagi UMKM. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 3(2), 77–85.
- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Se bani Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294–1302.

- Limbanadi, A. L., Rindengan, Y. D. Y., & Tulenan, V. (2018). Aplikasi pemetaan potensi desa di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(2).
- Manu, G. A., & Fallo, D. (2019). Implementasi Google My Business (Gmb) Dalam Promosi Pariwisata Di Kota Kupang Dan Sekitarnya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(2), 8–15.
- Mardani, M. K., & Albar, M. K. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Profil Dalam Promosi Wisata Taman Dana Raja di Desa Sepatnunggal. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 5(2).
- Maulana, H., Shanika, K. R., Harits, L. Z. S. D., Putri, L. N. S., Putri, M. Z. W., & Aisha, S. P. (2024). Digitalisasi Pemasaran Potensi UMKM Desa Mungkung Kabupaten Nganjuk Melalui Peta Digital Tahun 2024. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(4), 70–79.
- Nurhidayat, K., Mahardhika, A. M., Wulandari, D. A., Sururi, A. I., & Nabila, N. Q. (2024). Pemberdayaan UMKM Kerupuk Mereng Desa Korowelang Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Digitalisasi Dan Branding UMKM. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 457–464.
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–15.
- Shanaz, N. V. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 373–379.
- Suryanto, A., Sukamta, S., & Wardhani, D. A. K. (2018). Pelatihan Pembuatan Profil Desa Dengan Memakai Window Movie Marker Bagi Perangkat Desa Jangli Krajan Kecamatan Candisari Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 16(1), 49–58.
- Widya, M. A. A., Hariono, T., Sifaunajah, A., Fitriah, A. N., Ardiansyah, I., Asadullah, A. I., & Maulana, Y. H. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Bagi Perangkat Desa Turipinggir Sebagai Sarana Pengenalan Potensi Desa. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 133–137.